

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi

Nur Anah Syafitri

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
nuranahsyafitri99@gmail.com

Lina Revilla Malik

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Wildan Saugi

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Abstrak

Latar belakang Latar belakang penelitian ini didasari oleh kondisi pandemi Covid-19 yang menuntut pembelajaran dilaksanakan secara *online* dengan adanya keterlibatan orang tua. Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak saat kegiatan belajar, dan motivasi belajar anak pun akan berpengaruh pada keberhasilan belajar, oleh karena itu siswa harus diberikan motivasi belajar terutama motivasi saat belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sebagian besar orang beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mudah dan tidak perlu dipelajari secara serius. Hal ini disebabkan karena orang sudah terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sehari-hari dan tidak ada hal yang harus dipelajari secara khusus. Mata pelajaran bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam pembelajaran semua mata pelajaran karena dalam mata pelajaran bahasa Indonesia mengajarkan berbagai keterampilan seperti membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia pada masa pandemi siswa kelas IV MI AL-IHSAN Tanah Grogot. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa MI AL-IHSAN Tanah Grogot yang berjumlah 373 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan mengambil sampel sebanyak 47 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Teknik uji coba instrumen terdiri dari dua bagian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan uji normalitas, uji linieritas, uji korelasi, uji regresi linear sederhana, uji t, dan perhitungan koefisien determinan. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia pada masa pandemi siswa kelas IV MI AL-IHSAN Tanah Grogot. Dibuktikan oleh nilai $r = 0,809$ berada pada skala interpretasi 0,70-0,90 yang berarti korelasi tergolong kuat. Adapun hasil uji regresi linear sederhana dengan $F_{hitung} = 85,431$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pengaruh tersebut dinyatakan dengan adanya kontribusi pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia melalui koefisien determinan. Berdasarkan perhitungan

koefisien tersebut, dapat diketahui determinasinya adalah 65,4% dan sisanya 34,6% ditentukan oleh faktor lain.

Kata kunci: Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar Bahasa Indonesia

Abstract

The background of this research is based on the condition of the Covid-19 pandemic which requires learning to be carried out online with the involvement of parents. Parenting patterns are one of the factors that can affect children's learning motivation during learning activities, and children's learning motivation will also affect learning success, therefore students must be given motivation to learn, especially motivation when studying Indonesian language subjects. Most people assume that Indonesian language subjects are easy subjects and do not need to be studied seriously. This is because people are used to using everyday Indonesian and there is nothing to learn in particular. Indonesian language subjects play an important role in learning all subjects because Indonesian subjects teach various skills such as reading, writing, listening and speaking. The purpose of this study was to determine how much influence the parenting style had on the motivation to learn Indonesian during the pandemic of fourth grade students at MI AL-IHSAN Tanah Grogot. This study was conducted using a quantitative approach. The population of this study were all students of MI AL-IHSAN Tanah Grogot, totaling 373 students. The sample in this study used a purposive sampling technique by taking a sample of 47 students. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The instrument testing technique consists of two parts, namely the validity test and the reliability test. The data analysis technique in this study is the normality test, linearity test, correlation test, simple linear regression test, t test, and the calculation of the determinant coefficient. IV MI AL-IHSAN Tanah Grogot. Evidenced by the value of $r = 0.809$ is on an interpretation scale of 0.70-0.90 which means the correlation is quite strong. The results of the simple linear regression test with F count = 85, 431 with a significance level of $0.000 < 0.05$. The influence is expressed by the contribution of parenting patterns to the motivation to learn Indonesian through the determinant coefficient. Based on the calculation of the coefficient, it can be seen that the determination is 65.4% and the remaining 34.6% is determined by other factors.

Keyword: Parenting Patterns, Motivation to Learn Indonesian

A. Pendahuluan

Sejak awal Maret 2020, Covid-19 telah melanda banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Virus Covid-19 berasal dari daerah Wuhan China yang penyebarannya begitu cepat dan mematikan, menyebar melalui kontak fisik dan menyebar melalui mulut, mata, dan hidung. Merebaknya Covid-19 tidak hanya menjadi masalah nasional bagi suatu negara, tetapi juga telah menjadi masalah global. Dampak Covid-19 dan perubahan kehidupan sosial dalam rangka pencegahan penyebaran wabah Covid-19 membutuhkan kerjasama pemerintah, masyarakat, dan tokoh agama untuk saling membantu, bahu membahu, dan saling mengingatkan untuk melawan. Covid19.

Setelah pandemi Covid-19 merebak di Indonesia, Kementerian Pendidikan serta Kebudayaan Republik Indonesia kini menetapkan bahwa semua kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui daring atau secara online yang dilaksanakan di rumah

ataupun tempat belajar lainnya dan dalam jangka waktu tertentu. Pembelajaran online ini merupakan bagian dari upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19 lebih lanjut. Pembelajaran *online* merupakan suatu hal yang baru bagi beberapa siswa dan pembelajaran *online* ini bertujuan memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas serta bersifat terbuka untuk menjangkau lebih banyak dan lebih luas.

Selama belajar dirumah secara daring atau *online*, pola asuh anak harus diperhatikan karena peran guru di sekolah di gantikan oleh orang tua sebagai guru dirumah serta orang tua lah yang dapat memberikan motivasi kepada anak ketika anak belajar *online*. Anak sangat membutuhkan dorongan dan motivasi dari orang tua agar tetap bersemangat dan rajin mengikuti pelajaran. Cara mendidik anak dari tiap orangtua tentu berbeda-beda. Banyak faktor yang menyebabkan pola asuh orang tua terhadap anak-anaknya dan masalah-masalah yang dihadapi setiap orang tua berbeda-beda.

Orang tua merupakan lingkungan pertama bagi anak. Maka dari itu orang tua wajib memberikan pembelajaran pada anak saat dirumah. Banyak orang tua yang keberatan ketika anaknya belajar di rumah, karena anak cenderung bermain meskipun seharusnya waktu tersebut merupakan waktu belajar jika di sekolah. Banyak orang tua yang tidak setuju pembelajaran daring karena kondisi dan teknologi yang tidak mendukung, namun seiring berjalannya waktu, bersedia atau tidak, orang tua harus menerima pembelajaran daring.

Setiap orang tua mempunyai aturan yang berbeda-beda saat membimbing dan mendidik anaknya. Hal ini tergantung pola asuh yang diterapkan keluarga saat mendidik anak. Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak, terkait hal tersebut bimbingan dan didikan dari orang tua akan mempengaruhi motivasi belajar anak saat kegiatan belajar. Bahwa keberhasilan proses belajar akan tercapai apabila anak memiliki motivasi belajar yang baik.¹

Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak saat kegiatan belajar, dan motivasi belajar anak pun akan berpengaruh pada keberhasilan belajar. Menurut Kurnianto dan Rahmawati, motivasi belajar berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran, sebab apabila siswa belajar tanpa adanya motivasi dari orang tua, maka kegiatan belajar tidak akan maksimal, oleh karena itu siswa harus diberikan motivasi belajar terutama motivasi saat belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.²

Mata pelajaran bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam pembelajaran semua mata pelajaran karena dalam mata pelajaran bahasa Indonesia mengajarkan berbagai keterampilan seperti membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Semua

¹ Dhita Nabila Hendrawan dan Benny Hendriana, *Pola Asuh Orang Tua Siswa dengan Motivasi Belajar Matematika Tingkat Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Madrasah, (Vol. 10 No. 3, 2021) h. 370.

² Dhita Nabila Hendrawan dan Benny Hendriana, *Pola Asuh ...*, h. 371.

keterampilan tersebut sangat dibutuhkan pada pembelajaran semua mata pelajaran. Sebagian besar orang beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mudah dan tidak perlu dipelajari secara serius. Hal ini disebabkan karena orang sudah terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sehari-hari dan tidak ada hal yang harus dipelajari secara khusus. Namun pada sebagian siswa menganggap pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat sulit dipahami. Oleh karena itu pola asuh orang tua begitu penting saat memotivasi anak dalam belajar bahasa Indonesia agar mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dalam kegiatan belajar, memotivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan tercapai. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Maka orang tua harus memberikan dorongan dalam bentuk motivasi sehingga dengan dorongan itu anak dapat keluar dari kesulitan belajar, seperti ketika anak belum lancar membaca orang tua sebagai guru di rumah bisa membantu atau ketika orang tua sibuk anak bisa di berikan les tambahan serta ketika orang tua berbicara jangan selalu menggunakan bahasa daerah harus dibarengi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar jadi anak tidak berpatokan pada bahasa daerah saja.

Pada pelaksanaan observasi awal yang peneliti lakukan di masa Covid-19 pada bulan Oktober tahun 2020 ketika melaksanakan PKL di Sekolah MI AL-IHSAN Tanah Grogot banyak orang tua yang hanya memberikan fasilitas *gadget* kepada anaknya tanpa mengawasi anaknya dalam pembelajaran *online*, banyak anak yang selama pembelajaran luring aktif dikelas akan tetapi selama *online* tidak terlalu aktif dalam mengikuti pembelajaran. Terlihat siswa-siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran terutama pelajaran bahasa Indonesia yang mungkin dirasa mudah tapi sulit dalam memahami maksud dan tujuan dari pelajaran bahasa Indonesia tersebut banyak siswa yang menjawab pertanyaan dengan sembarangan. Ketika diberi tugas, siswa tidak memahami terlebih dahulu perintah dari tugas tersebut dan banyak siswa yang lebih mengandalkan *google* pada saat akan menjawab pertanyaan yang beri oleh gurunya. Serta konsentrasi belajar siswa masih rendah, kurangnya penguasaan kosa kata dan masih ada anak-anak yang belum terlalu lancar dalam membaca, masih ditemukan juga siswa yang belum mahir menulis pada saat di dikte. Semua mata pelajaran memang penting, namun pembelajaran bahasa Indonesia tak kalah penting karena merupakan mata pelajaran awal yang perlu dipahami agar dapat memahami pelajaran-pelajaran yang lain.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Siswa IV MI AL-IHSAN Tanah Grogot”**.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia pada masa pandemi siswa kelas IV MI AL-IHSAN Tanah Grogot, maka diperlukan pengolahan data dari variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

a. Analisis uji normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk menentukan jika data biasanya didistribusi normal atau tidak. Dikatakan bahwa data biasanya berdistribusi normal jika probabilitas maknanya $> 0,05$, dapat dikatakan normal. Dan sebaliknya jika probabilitas maknanya $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal. Pada penelitian ini uji normalitas dipakai pada kedua variabel penelitian, yaitu pola asuh orang tua dan motivasi belajar bahasa Indonesia.

TABEL I
HASIL UJI NORMALITAS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	47
Normal Mean	.0000000
Param Std. Deviation	2.70275974
eters ^a	
Most Absolute	.119
Extrem Positive	.084
e Negative	
Differe	-.119
nces	
Kolmogorov-Smirnov Z	.819
Asymp. Sig. (2-tailed)	.514

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa nilai signifikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia pada masa pandemi siswa kelas IV MI AL-IHSAN Tanah Grogot memperoleh hasil normalitas sebesar 0,514 hal ini dapat disimpulkan bahwa $0,514 > 0,05$ yang artinya asumsi normalitasnya terpenuhi.

b. Analisis uji korelasi

Untuk mengetahui hasil korelasi antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia, maka berikut uji r pada penelitian ini:

TABEL II
KORELASI ANTARA POLA ASUH ORANG TUA
DENGAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA
Correlations

	X	Y

x	Pearson Correlation	1	.809*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	47	47
y	Pearson Correlation	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar bahasa Indonesia terdapat korelasi (r) sebesar 0,809 dengan signifikan 0,05. Hal tersebut berarti bahwa ada korelasi positif antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar bahasa Indonesia.

Untuk mengetahui tingkat penaruhnya sebagai berikut:

**TABEL III
PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN DETERMINASI**

lo	Interval Koefisien	tingkat Hubungan
1.	0,00-0,20	Sangat Lemah
2.	0,20-0,40	Lemah
3.	0,40-0,70	Sedang
4.	0,70-0,90	Kuat
5.	0,90-1,00	Sangat Kuat ³

Dari nilai sebesar 70% di lihat dari tabel diatas interpretasi dan nilai terletak antara 0,70-0,90 ini berarti nilai berinterpretasi kuat, atau terdapat hubungan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia pada masa pandemic siswa kelas IV MI AL-IHSAN Tanah Grogot.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisi regresi linear sederhana dapat dipakai buat melihat ada tidaknya ikatan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat penilaian dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**TABEL IV
HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA**

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	637.932	1	637.932	85.431	.000 ^a
Residual	336.026	45	7.467		
Total	973.957	46			

a. Predictors: (Constant), pola asuh orang tua

³ Hartono, *statistik untuk penyelesaian*, (Pekan Baru: Pustaka Belajar,2012) h.87.

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	637.932	1	637.932	85.431	.000 ^a
Residual	336.026	45	7.467		
Total	973.957	46			

b. Dependent Variable: motivasi belajar

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 85,431 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel pola asuh orang tua atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pola asuh orang tua (x) dengan variabel motivasi belajar bahasa Indonesia (y).

d. Uji t

Adapun untuk mengetahui uji t tabel dengan mencari t hitung terlebih dahulu, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0,809\sqrt{47-2}}{\sqrt{1-(0,809)^2}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0,809\sqrt{45}}{\sqrt{1-0,6544}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0,809\sqrt{45}}{\sqrt{0,3456}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0,809(6,708)}{0,5878} \\
 t_{hitung} &= \frac{5,426}{0,5878} \\
 t_{hitung} &= 9,23
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut bahwa t hitung yang diperoleh sebesar 9,23 sedangkan tabel r tabel distribusi = 0,809. Berdasarkan hasil uji signifikansi diatas maka jelas bahwa bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,23 > 1,67$ yang artinya terdapat pengaruh yang kuat antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia pada masa pandemi siswa kelas IV MI AL-IHSAN Tanah Grogot.

e. Koefisien Determinasi

Adapun nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini dengan menkuadratkan nilai hasil korelasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Kd &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,809^2 \times 100\% \\
 &= 0,6544 \times 100\% \\
 &= 65,4\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan koefisien determinasi di atas, maka

dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia sebesar 65,4% sedangkan 34,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia di MI AL-IHSAN Tanah Grogot. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia pada masa pandemi siswa kelas IV MI AL-IHSAN Tanah Grogot. Angket disebar kepada 47 responden dengan 16 pernyataan dengan rincian pernyataan yang dibagi menjadi variabel x 16 pernyataan dan variabel y dengan jumlah 16 pernyataan.

Terbukti dengan perhitungan angket variabel x, diketahui bahwa frekuensi dominan yang dipilih siswa terkait orang tua selalu menyuruh saya patuh dan mengikuti perintahnya pada item pernyataan 1 pada angket variabel x sebanyak 34 responden, yaitu siswa selalu patuh dan mengikuti perintah orang tuanya. Ketika orang tua selalu memantau kegiatan anaknya dan memberikan batasan-batasan dalam kegiatannya anak merasa lebih semangat karena merasa diperhatikan dan dipedulikan oleh orang tuanya. Pola asuh ini termasuk kedalam pola asuh demokratis dan dalam katagori cukup. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket pola asuh orang tua sebagai variabel x dengan perhitungan 34 responden dari yang memilih selalu paling banyak dengan hasil uji koefisien determinasi terdapat kontribusi sebesar 65,4%.

Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anaknya. sikap ini dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu cara orang tua memberikan pengaturan kepada anak, cara memberikan hadiah dan hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritas dan cara orang tua memberikan perhatian, tanggapan terhadap keinginan anak.⁴

Dalam kegiatan proses belajar mengajar pola asuh orang tua sangat berpengaruh dalam perkembangannya kepribadiannya kelak termasuk karakter atau kecerdasan emosional. Dalam belajar meningkatkan motivasi anak dalam belajar karena ada dukungan dari orang tua seperti semangat, memberikan hadiah, memberikan fasilitas yang memadai serta pendukung-pendukung belajar lainnya sebagai orang tua yang bertanggung jawab terhadap anaknya.

Terbukti dengan perhitungan variabel angket y, diketahui frekuensi dominan yang dipilih siswa terkait saat diberikan tugas selama pembelajaran daring saya menghubungi teman saya agar memperoleh jawaban yang sama pada item pernyataan 11 pada angket variabel y sebanyak 29 responden, ketidakpercayaan diri anak dalam menjawab sesuai kemampuannya kurang, motivasi dari orang tua rendah. Motivasi dari orang tua sangat diperlukan agar anak percaya diri dalam menjawab tugas yang diberikan oleh gurunya.

Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua dengan motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan berdasarkan analisis menggunakan rumus *product momen* dan mendapatkan $r = 0,809$ angka tersebut berada di interval antara 0,70-

⁴ Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*, (Bali, NILACAKRA:2021), h.8.

0,90 berdasarkan skala interpretasi memiliki tingkat hubungan yang kuat selanjutnya uji t dengan nilai nilai sebesar 9,23 dan 1,67. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,23 > 1,67$ yang artinya terdapat pengaruh yang kuat antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia dan hasil analisis regresi liner sederhana dan mendapatkan F hitung sebesar F hitung = 85, 431 dengan tingkat sinifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pengaruh pola asuh orang tua memiliki nilai sebesar 65,4% terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia pada masa pandemi siswa kelas IV MI AL-IHSAN Tanah Grogot tergolong dalam katagori sedang, karena dari 100% masih ada 34,6% yang memperngaruhi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor lingkungan, faktor sosial dan cita-cita. Cita-cita dapat memperkuat motivasi anak didik untuk belajar. Misalnya, anak didik bercita-cita ingin menjadi seorang bidan, makai a akan menjaga kesehatannya, belajar dengan giat seputar dunia kebidanan, membeli buku-buku kebidanan, dan lain sebagainya.

Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Dinda Anggrini dengan judul pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Al- Islam Kota Bengkulu. Penelitian ini mengangkat masalah bahwa pola asuh dan motivasi belajar akidah akhlah yang terjadi di kelas IV MI Al-Islam Kota Bengkulu masih kurang maksimal dengan berbagai macam pola asuh yang orang tua terapkan kepada anaknya. Masing-masing pola asuh tersebut memiliki hubungan yang berbeda-beda dengan motivasi belajar. Sebagian orang tua sibuk dengan pekerjaannya dan kurangnya pendampingan anak dalam belajar atau mengerjakan PR dirumah. Sehingga motivasi anak untuk belajarpun masih rendah. Dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Adapun besarnya pengaruh dapat dilihat dari koefisien determinasi sebesar 0,332 atau sebesar 33,2%. Artinya variabel pola asuh orang tua berpengaruh sebesar 33,2% terhadap motivasi belajar siswa, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.⁵

Bedasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia dengan besar kecilnya pola asuh orang tua memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia.

C. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia pada masa pandemi siswa kelas IV MI AL-IHSAN Tanah Grogot tergolong kuat. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi (r) = 0,809, bila di konsultasikan dengan tabel interpretasi r berarti diantara 0,70- 0,90 berarti tingkat hubungan kuat. Selanjutnya untuk perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 65,4% dan sisanya 34,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian hipotesis alternatif H_a yang berbunyi “ ada

⁵ Dinda Anggraini, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Al- Islam Kota Bengkulu* 2020, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2020.

pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia pada masa pandemi siswa kelas IV MI AL-IHSAN Tanah Grogot” diterima.

Referensi

Anggraini, Dinda *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Al- Islam Kota Bengkulu 2020*, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2020.

Dhita Nabila Hendrawan dan Benny Hendriana, *Pola Asuh Orang Tua Siswa dengan Motivasi Belajar Matematika Tingkat Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 10 No. 3, 2021.

Hartono, *statistik untuk penyelesaian*. Pekan Baru: Pustaka Belajar,2012.

Subagia, Nyoman *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Bali: NILACAKRA:2021